

ABSTRACT

Arief Ar Rosyid, Screeching the fraud gap in the implementation of e-auction. Under the guidance of Prof. Muh. Nizarul Alim S.E., M.Si.Ak and Dr. Prasetyono, S.E., M.Si.

DJKN one of them through KPKNL (Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang) Jakarta X is committed to improve the quality of its auction procedures by applying electronic auction system (e-auction). which legal foundation is Minister of Finance Regulation Nr. 90/PMK.06/2016 about Guidelines for the Implementation of Auctions by bids in writing Without the presence of bidders through the internet. This research will reveal whether the purpose of the implementation of e-auction in KPKNL Jakarta X.

The results of this study E-auction implementation at the time of this research should be in accordance with the procedures set out in PMK 90/ PMK.06 / 2016, but still in some auctions where the auction object image does not indicate the real condition of the object being sold, Implementation obstacles e-auction, among others, not all satker (an auctioneer of the ministry / institution) wants e-auction, Forms of fraud that may arise in the implementation of e-auction, among others, the theft of participant auction.

Keywords : Fraud, auction, e-auction, procurement, e-procurement, good governance

ABSTRAK

Arief Ar Rosyid, Menyelisik Celah Fraud dalam Pelaksanaan E-auction. Di bawah bimbingan Prof. Muh. Nizarul Alim S.E., M.Si.Ak and Dr. Prasetyono, S.E., M.Si.

DJKN salah satunya melalui KPKNL (Jakarta X) berkomitmen untuk memperbaiki kualitas prosedur pelayanan lelang dengan menerapkan sistem lelang elektronik (*e-auction*). Dasar hukum *e-auction* tersebut adalah Peraturan Menteri Keuangan No. 90/PMK.06/2016 tentang Pedoman Pelaksanaan Lelang dengan Penawaran secara tertulis Tanpa kehadiran Peserta Lelang Melalui Internet. Penelitian ini akan mengungkapkan pelaksanaan *e-auction* pada DJKN melalui KPKNL Jakarta X.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *E-auction* pada pelaksanaannya saat penelitian ini berlangsung, harus sesuai dengan prosedur yang diatur dalam PMK 90/PMK.06/2016, namun masih terdapat di beberapa lelang di mana gambar objek lelang tidak menunjukkan kondisi real dari objek yang dijual, Kendala pelaksanaan *e-auction* antara lain tidak semua satker (pemohon lelang dari kementerian/lembaga) menginginkan *e-auction*, Bentuk celah *fraud* yang mungkin timbul dalam pelaksanaan *e-auction* antara lain pencurian id peserta/penyelenggara lelang.

Kata Kunci : Fraud, auction, e-auction, pengadaan, pengadaan elektronik, good governance